



Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Flashcard di PAUD Permata Hati

Nadila¹, Nissa Mawarda Rokhman^{1,2*}, Mukti Amini¹

¹Universitas Terbuka, Jl. Cabe Raya, Tangerang Selatan, Banten, 15437, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5, Malang, Jawa Timur, 65145, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nissa.mawarda@um.ac.id

Paper received: 8-3-2023; revised: 28-3-2023; accepted: 4-4-2023

Abstrak

Penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka di PAUD Permata Hati Desa Rambai. Penelitian dilatarbelakangi oleh tingkat kemampuan mengenal angka PAUD Permata Hati Desa Rambai masih rendah. Dari 20 siswa proses perbaikan pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan RPPH 3 hari dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal angka anak dengan capaian hasil pada siklus 1 sebanyak 6 siswa dengan persentase 30 persen berkembang sesuai harapan kemudian 14 siswa dengan persentase 70 persen mulai berkembang. Melalui proses perbaikan pada siklus 2 dengan RPPH 3 hari dengan refleksi siklus 2 mampu meningkatkan hasil pencapaian siswa menjadi 18 siswa dengan persentase 90 persen berkembang sesuai harapan. Melalui penggunaan media flashcard dalam kegiatan mengenal angka di PAUD Permata Hati Desa Rambai dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka.

Kata kunci: kemampuan mengenal angka; media flashcards

1. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan anak yang menjalani suatu proses perkembangan dengan cepat untuk kehidupan selanjutnya. Pada 0 sampai 6 tahun usia rentang anak usia dini. Perlakuan yang diberikan pada anak harus melihat ciri-ciri setiap tahap-tahap perkembangan anak sebagai bentuk proses pembelajaran. Pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir sampai umur 6 tahun, yang dilakukan secara menyeluruh, mencakup semua aspek perkembangan dengan memberikan stimulasi pada perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak bisa tumbuh dan berkembang dengan optimal merupakan proses pendidikan anak usia dini.

Anak usia dini adalah individu yang tidak sama, unik, dan memiliki ciri khas sesuai dengan perkembangan usianya. Tahap usia dini adalah masa keemasan (golden age) dimana pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan sangat penting untuk tugas perkembangan selanjutnya.

Belajar merupakan semua proses sadar aktifitas kognitif, mental dilakukan oleh individu menimbulkan perubahan tingkah laku tidak sama antara sebelum dan sesudah belajar. Kognitif merupakan suatu proses berfikir seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian serta peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat intelegensi yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditunjukkan pada pemikiran dan belajar.

Pendapat Ki Hadjar Dewantara (Yuniarti, 2017) betapa pentingnya pendidikan untuk perkembangan kehidupan. Dalam pembangunan sebuah bangsa pendidikan kunci utamanya.

Kognitif suatu proses berpikir, yaitu kemampuan seseorang untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa, Sujiono (2014:8). Kuper (2014:9), “semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya merupakan perkembangan kognitif”, istilah umum kognisi mencakup seluruh makna, penilaian, dan penalaran. Kemampuan kognitif mempunyai ciri-ciri tertentu”.

Flashcard digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengenal lambang angka untuk anak usia dini. Media flashcard dimanfaatkan untuk mempermudah pada saat mengatur situasi belajar di kelas. Anak terlibat secara aktif dengan penggunaan media flashcard yang dapat menciptakan kondisi belajar mengajar efektif dan mudah bagi guru.

Mengenal angka adalah suatu kemampuan kognitif anak, dalam pengembangan kognitif ini bermanfaat mengembangkan kemampuan di bidang berfikir anak, dan membantu mengembangkan kemampuan logika matematika. Tingkat pencapaian perkembangan kognitif pada anak usia dini yang perlu ditingkatkan dalam kemampuan mengenal angka. Kemampuan mengenal angka pada PAUD Permata Hati Desa Rambai berdasarkan pengamatan lapangan masih rendah dan perlu diperhatikan.

2. Metode

Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Penggunaan dalam teknik observasi diperlukan adanya format pengamatan instrumen. Dari bentuk proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi participant observation dan non participant (Sugiyono, 2010:204). Pada penelitian ini, digunakan teknik participant observation atau observasi secara partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati maupun yang digunakan sebagai sumber penelitian. Dengan observasi ini, maka data yang didapat akan lebih lengkap, sesuai dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Pada penelitian ini, observasi dilakukan saat sebelum dan sesudah penggunaan media flashcard terhadap kemampuan kognitif mengenal angka 1-10 pada anak kelompok A PAUD Permata Hati.

Lokasi Penelitian perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di kelompok A PAUD Permata Hati. Tugas peneliti pada kelompok A maka yang diteliti adalah siswa yang duduk di kelas A. Subjek penelitian ini adalah anak yang di kelompok A yang berjumlah 20 anak. Waktu Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan perbaikan pembelajaran kegiatan mengenal angka melalui media flashcard dilaksanakan dengan dua siklus yaitu mulai tanggal 31 Oktober – 09 November 2022. Tema: Binatang, Siklus 1 tema binatang/subtema kupu-kupu, Siklus 2 tema binatang/subtema ikan, Kelompok A yang berjumlah 20 siswa.

Siklus ke 1 Hari/tanggal Senin, 31 Oktober 2022 Pertemuan kegiatan pengembangan ke satu (Pembukaan) berhitung bersama menggunakan jari. Pengelolaan kelas, Penataan ruang masing-masing anak duduk di kursi. Langkah perbaikan, guru mengajak anak berhitung menggunakan jari. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sudah tersusun, Media yang digunakan menggunakan gambar kupu-kupu, Guru memberi motivasi dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengembangan ke dua (Inti), Judul kegiatan, mengelompokkan jumlah kupu-kupu. Pengelolaan kelas, Posisi ruang Sama dengan kegiatan awal. Langkah-langkah perbaikan, Guru bercerita tentang kupu-kupu, Guru mempersiapkan media belajar, Guru bercerita bahwa binatang juga makhluk hidup yang patut kita sayangi, Guru menjelaskan cara-cara kegiatan. kegiatan pengembangan ketiga (Penutup). Judul

kegiatan Bernyanyi kupu-kupu. Penataan ruang Posisi kursi dan meja anak seperti biasa. Langkah-langkah perbaikan, anak berdiri, Guru mempraktikkan nyanyian kupu-kupu, siswa menirukan nyanyian kupu-kupu, Guru memberi contoh cara kupu-kupu terbang, guru meminta anak menirukan kupu-kupu terbang.

Siklus ke 2, Hari/tanggal rabu, 9November 2022. Pertemuan ketiga. kegiatan pengembangan satu (Pembukaan). Judul kegiatan melakukan tepuk ikan. Pengelolaan kelas, Penataan ruang dirubah dibentuk kelompok. Langkah-langkah perbaikan, Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang sudah tersusun Media yang digunakan menggunakan gambar ikan, Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan kegiatan bermain game bisik berantai yang baik dan mudah diterima anak. Guru memberi motivasi dalam kegiatan pembelajaran. kegiatan pengembangan dua (Inti). Judul kegiatan, menebak angka menggunakan flashcard. Pengelolaan kelas, Penataan ruang Sama dengan kegiatan pembukaan dibentuk kelompok Langkah-langkah perbaikan Guru bercerita tentang ikan, Guru berdiskusi tentang makanan ikan, Guru bercerita bahwa binatang juga makhluk hidup yang patut kita sayangi kegiatan pengembangan tiga (Penutup) Judul kegiatan Bernyanyi ikan. Pengelola kelas Penataan kelas : letak kursi dan meja anak seperti biasa. Langkah-langkah perbaikan siswa berdiri, Guru memberi cara menyanyikan ikan, siswa menirukan nyanyian ikan bersama.

Setiap siklus, masing-masing dilaksanakan dalam waktu 3 hari (3 RKH). Siklus I mengambil binatang kupu-kupu. Dalam siklus 1 kegiatan yang dilakukan adalah anak-anak mengelompokkan jumlah kupu-kupu (RKH 1) menempel gambar kupu-kupu sesuai jumlah yang ada di flashcard (RKH 2), menebak angka menggunakan flashcard (RKH 3). Apabila hasil dari kegiatan masih rendah maka dilanjutkan pada siklus 2. Siklus II mengambil materi binatang yaitu ikan. Dalam siklus II kegiatan yang dilakukan adalah mengucapkan jumlah ikan (RKH 1) tanya jawab mengenai ikan (RKH 2), bermain game bisik berantai (RKH 3). Setelah melakukan tindakan perbaikan pada siklus 2 yaitu dengan menggunakan media flashcard anak-anak akan lebih tertarik sehingga kegiatan mengenal angka dapat meningkat. Kerangka berpikir berikut ini: 1) Kondisi awal – peneliti : belum mengimplementasikan kegiatan mengenal angka – siswa atau subjek penelitian : penguasaan konsep mengenal angka masih rendah. 2) Tindakan – peneliti mengimplemetasikan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan menenal angka – siklus I perbaikan kemampuan mengenal angka melalui media flashcard – siklus II pembelajaran perbaikan kemampuan mengenal angka dengan media flashcard. 3) Kondisi akhir – dengan implementasi perbaikan meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media flashcard.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Siklus 1

Kegiatan perencanaan dilakukan pada hari Senin tanggal 31 Oktober 2022 di PAUD Permata Hati Desa Rambai. Peneliti melakukan diskusi bersama guru kelas menyangkut kegiatan yang akan dilakukan pada pelaksanaan tindakan kelas siklus I. Beberapa hal yang didiskusikan sebagai berikut :

Menyusun Rancangan satu siklus, Siklus I tema Binatang sub tema kupu-kupu, tanggal 31 Oktober – 2 November 2022. Siklus pertama dari 20 hanya 6 anak atau sama dengan 30% yang berhasil.

3.2. Deskripsi Siklus II

Perencanaan Siklus 2 dengan tema Binatang sub binatang ikan, pada tanggal 7 – 9 November 2022. Siklus pertama anak berkembang sesuai harapan sebanyak 6 dari 20 anak atau sama dengan 30%. Pada siklus dua anak berkembang sesuai harapan 16 anak dari 20 anak atau sama dengan 90%.

Pembahasan tiap siklus :

Siklus 1 yaitu sebagai berikut : 1).Perencanaan ini dilakukan persiapan untuk melakukan perencanaan dengan membuat Rancangan satu siklus (siklus 1), Rancangan Kegiatan Harian (RKH), lembar Skala pencapaian perkembangan Harian siswa, Lembar Skenario Perbaikan, lembar Dokumentasi siklus 1 berupa foto, dan membuat lembar Refleksi Setelah Melakukan Pembelajaran. 2).Pelaksanaan dilakukan : a) materi yang dijelaskan guru mengenai kegiatan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal angka. b) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk Penataan ruangdibuat seperti biasanya menghadap ke papan tulis posisi anak menghadap ke depan, guru menjelaskan media flashcard yang digunakan untuk memudahkan anak mengenal angka.. 3). Observasi dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan lembar Skala Pencapaian Perkembangan Harian adalah aspek yang diamati. Sedangkan tanya jawab siswa merupakan hasil peningkatan belajar. 4). RefleksiDari hasil observasi Supervisor 2 dan catatan saat pelaksanaan pembelajaran awal, yaitu 1) Guru harus melakukan refleksi untuk mengetahui kendala anak dalam proses pembelajaran. 2) Masih adanya kendala anak menerima pembelajaran yang diberikan, menyebabkan hasil belajar anak rendah, maka harus ada perbaikan dalam pembelajaran siklus II. 3) Untuk memperbaiki pembelajaran guru harus menggunakan media yang mendukung pembelajaran. Kegiatan evaluasi proses pembelajaran siklus I menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus ke II. Berikut tabel dan diagram persentase data siklus 1

Tabel 1. Persentase Data Siklus

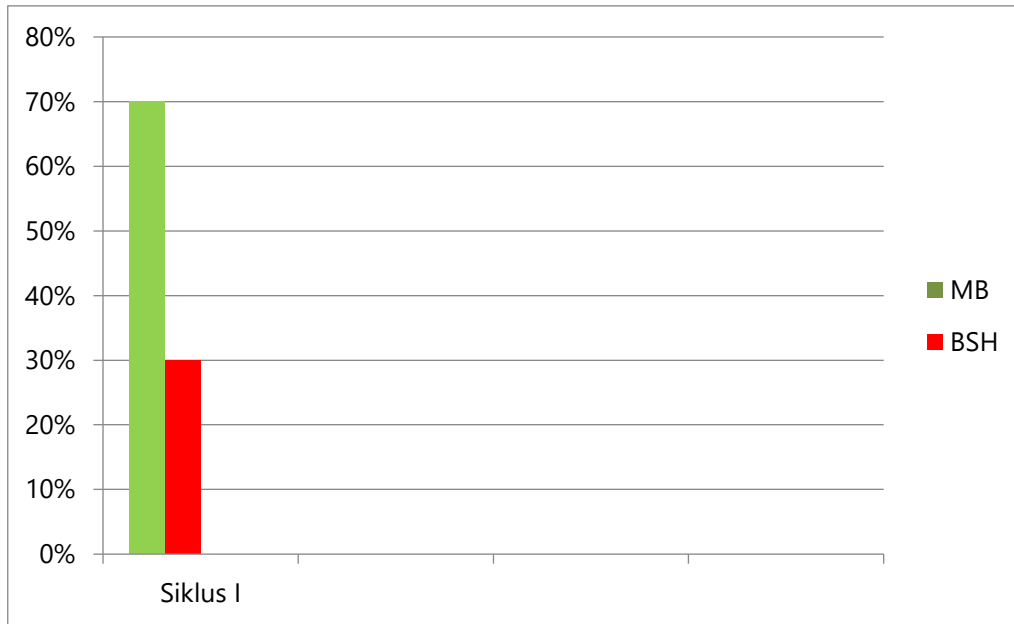
Nilai	Jumlah	Persentase (%)
MB	14	70%
BSH	6	30%
Jumlah	20	100%

Keterangan

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Dari tabel diatas bisa diketahui setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan kemampuan mengenal angka anak dari jumlah 20 orang, Hanya 6 anak (30%) yang telah Berkembang Sesuai harapan, dan 14 (70%) anak Masih Belum Berkembang.



Gambar 1. Hasil Belajar Siklus I

Keterangan:

Mulai berkembang (MB) : 14 Anak (70%)
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 6 Anak (30%)

Siklus ke 2 yaitu sebagai berikut : 1).Perencanaan pada pelaksanaan tindakan siklus 1 dengan menentukan alternatif pada tindakan siklus 1 diperbaiki di siklus 2, melalui kegiatan yang dilaksanakan pada perencanaan sebagai berikut : a) berdiskusi dengan guru sejawat mengenai rencana kegiatan tindakan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. b) Guru melakukan apresiasi melalui tanya jawab mengenal angka melalui media flashcard. c) Menyiapkan media, bahan dan sumber belajar. 2). Pelaksanaan siklus 2 : a) Materi yang dijelaskan guru mengenai kegiatan meningkatkan kemampuan anak mengenal angka melalui media flashcard. b) Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk Penataan ruangdibuat seperti biasanya menghadap ke papan tulis posisi anak menghadap ke depan, guru menjelaskan media flashcard yang digunakan untuk memudahkan anak mengenal angka.3). Pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan pelaksanaan, sebagian anak sudah mulai aktif dan sering bertanya terkait media flashcard. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2, persentase kemampuan mengenal angka anak meningkat 90%. 4). Refleksi melalui pelaksanaan sekaligus melaksanakan observasikemudian diakhiri evaluasi, hasil belajar anak didik dilakukan refleksi. Dari hasil observasi dan evaluasi,diperoleh informasi pada siklus 2 ini anak didik menunjukkanpeningkatan sangat baik. Bisa diketahuianak didik semakin aktif belajar, anak didik merasa tertarik dengan materi disampaikan, danhasil belajar meningkat sangat baik.

Tabel 2. Persentase Data Siklus II

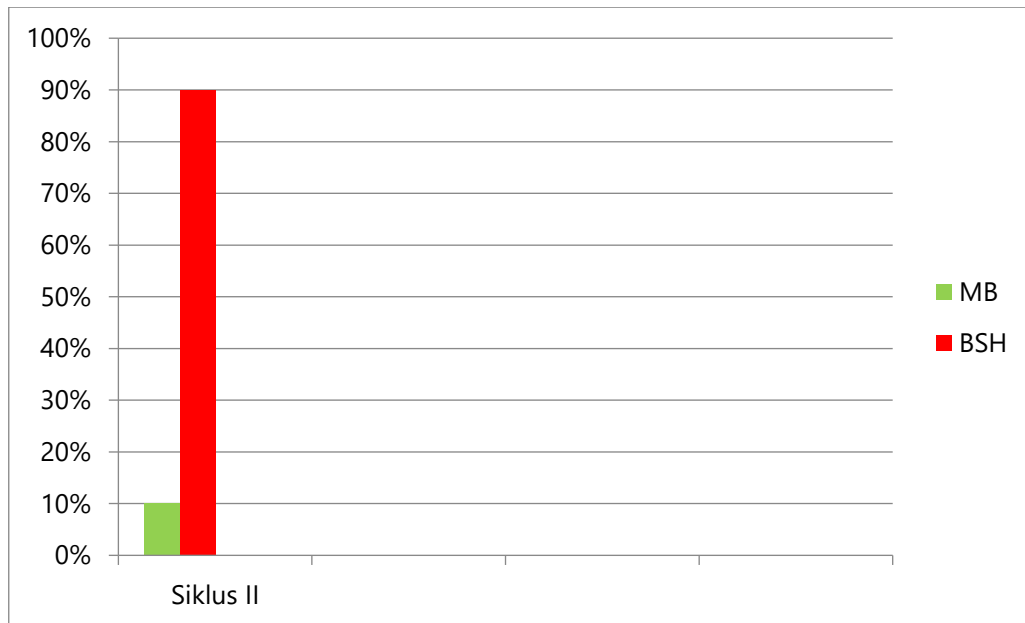
Nilai	Jumlah	Persentase (%)
MB	2	10%
BSH	18	90%
Jumlah	20	100%

Keterangan

MB : Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

Dari tabel diatas bisa diketahui setelah pelaksanaan siklus II terlihat kemampuan mengenal angka anak dari jumlah 20 orang, 18 (90%) siswa telah Berkembang Sesuai harapan, dan 2 (10%) siswa Masih Belum Berkembang.



Gambar 2. Hasil Belajar Siklus II

Keterangan:

Mulai berkembang (MB) : 2 Anak (10%)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 18 Anak (90%)

Diagram hasil penelitian diatas menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan mengenal angka anak menggunakan media flashcard yaitu dari 30% meningkat menjadi 90% sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator berkembang sesuai harapan.

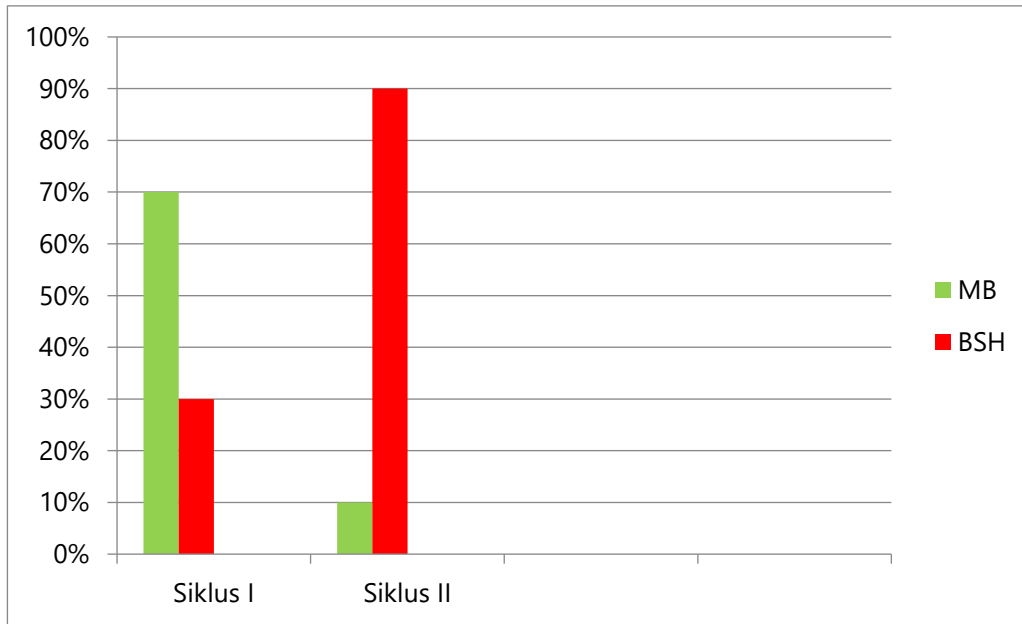
Tabel 3. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Angka Anak

No.	Kemampuan Mengenal Angka	Siklus I		Siklus II	
		Jumlah anak	%	Jumlah Anak	%
1.	MB	14	70%	2	10%
2.	BSH	6	30%	18	90%
Jumlah		100	100%	100	100%

Keterangan :

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan



Gambar 3. Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Angka Anak Melalui Media Flashcard

Hasil data diatas diketahui setelah pelaksanaan siklus I menunjukkan kemampuan mengenal angka anak melalui media flashcard dari jumlah 20 orang hanya 6 anak (30%) Berkembang Sesuai Harapan, 14 anak (70%) Mulai Berkembang, setelah perbaikan Siklus II mulai berkembang 2 (10%) dan berkembang sesuai harapan menjadi 18 anak (90%). Jadi dalam siklus II upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka anak kelompok A PAUD Permata Hatimeningkat 90% anak sudah mencapai tingkat perkembangan yang baik. Hal ini disebabkan dari motivasi guru dalam pembelajaran yang menyenangkan melalui media flashcard.

4. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan perbaikan kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan dapat peneliti simpulkan bahwa media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka anak meningkat. Hal itubisa dibuktikan dengan data hasil yang dicapai oleh peserta didik selama perbaikan berlangsung yaitu :Pada siklus 1, memperlihatkan bahwa adanya peningkatan kemamppuan mengenal angka anak apabila di dibandingkan dengan hasil belajar sebelum perbaikan. Hal ini dapat di lihat jumlah peserta didik yang terlibat aktif dalam pembelajaran melalui media flashcard sebanyak 6 orang anak atau 30%. Pada siklus 2, memperlihatkan peningkatan baik dari segi mengenal angka maupun kemampuan dalam kegiatan pembelajaran. Karena apabila di dibandingkan dengan siklus 1 peningkatan pada siklus ini telah mencapai 90% atau sebanyak 18 peserta didik.Berdasarkan kesimpulan tersebut upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka anak pada PAUD Permata Hati media flashcard mengalami peningkatan.

Setelah penelitian dilakukan maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut : Kepada kepala sekolah hendaknya terus memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang tepat. Kepala sekolah juga harus senantiasa melakukan supervisi kelas untuk mengetahui berbagai kesulitan guru dalam pembelajaran serta memberikan masukan dan solusi dalam mengatasi berbagai kesulitan pembelajaran di kelas. Kepada guru PAUD Permata Hati Desa Rambai sebaiknya

memperhatikan kebutuhan, minat, dan karakteristik anak didiknya untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka, Untuk Orang tua ikut serta mau belajar atau berbenah diri mengenai bagaimana untuk mendidik anaknya, sehingga mengetahui aspek perkembangan apa pada anak yang harus dicapai. Orang tua harus memahami bahwa prinsip belajar di PAUD adalah belajar sambil bermain dan jadilah motivator dan contoh yang baik untuk keberhasilan capaian Pendidikan anak. Orang tua memberikan apresiasi atau reward pada anak sekecil apapun capaian anak dalam belajar sehingga anak menjadi termotivasi untuk meningkatkan semangat mereka dalam belajar serta mengembangkankemampuan dan potensi yang ada dalam dirinya.

Daftar Rujukan

- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Edisi ke IV. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Elizabeth Christiana, P. (2020). *Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Kognitif Mengenal Konsep Angka*. Jurnal Pendidikan.
- G. D. (2020). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok*. Jurnal Pendidikan.
- Ida Ayu Putu Ratna Novian Dewi. (2020). *Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka*. Journal for Lesson and Learning Studies, Vol.03 No.3.
- Palupi, G. D., & Dewi, D. K. (2013). *Pengaruh Media Flashcard terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Kelompok B di TK Aba IV Kota Kediri*. PAUD Teratai, 2(3).
- Ratna Nila Puspitasari, L. (2020). *Efektivitas Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia, Vol 01 No 1.
- Sukartin, L., & Muslim, M. (2020). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Gambar (Flashcards) Pada Taman Kanak-Kanak Ansyal Desa Tolowata Kecamatan Ambalawi*. Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 2(2), 234-258
- Susanto, Ahmad. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana
- Wardhani, IGAK. (2017) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Pusat Penerbitan UniversitasTerbuka.
- Yuniarti, Eka, (2017). *Pemikiran pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Dengan Kurikulum 13*. Jurnal Penelitian, Vol. 11, No.2, Agustus 2017